



# Fermentasi JERAMI PADI

PERSEDIAAN  
PAKAN ALTERNATIF  
DI MUSIM KEMARAU



Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan  
Jl. Panglima Batur Barat No. 4 P.O. Box 1032 BANJARBARU 70711  
Telp. 0511-4772346 Fax. 0511-4781810 Website : [kalsei.litbang.deptan.go.id](http://kalsei.litbang.deptan.go.id)  
e-mail : [bptp-kalsei@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-kalsei@litbang.deptan.go.id) / [bptpkalsei@gmail.com](mailto:bptpkalsei@gmail.com) / [hptpkalsei@yahoo.com](mailto:hptpkalsei@yahoo.com)

## CARA PEMBUATAN

- Timbang jerami padi sebanyak 100 kg
- Sediakan air sebanyak 40 liter dalam ember
- Sediakan urea yang sudah dilarutkan dalam air
- Timbang starter sebanyak 0,25 kg
- Jerami ditumpuk sejajar (panjang 2,5 m x lebar 2,5 m) secara berlapis dengan ketebalan ± 25 cm
- Lapisan jerami padi teratas disiram air (jika jeraminya kering), dan kalau jerami basah tidak perlu disiram, kemudian taburi serbuk starter/starbio secara merata.
- Tumpuk lagi jerami setebal ± 25 cm, sambil diinjak-injak hingga padat.



Setiap lapisan tingginya 30 cm (setinggi lutut orang dewasa)



- Ulangi penyiraman air dan penaburan starter seperti di atas, dan seterusnya hingga selesai
- Setelah selesai pengerjaan, bagian atas jerami

ditutupi dengan terpal atau daun pisang dan biarkan selama 3-4 minggu, sampai proses fermentasi/penapaian selesai.

- Setelah 3-4 minggu fermentasi jerami (*tape jerami*) selesai dan dapat diberikan langsung ke sapi, dengan terlebih dahulu diangin-anginkan. Bagi sapi yang belum pernah mengkonsumsi jerami fermentasi ini, pemberiannya dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit.
- Untuk persediaan pakan, *tape jerami* ini dapat disimpan dalam gudang yang tidak langsung kena sinar matahari dan hujan.

## Tanda-tanda jerami fermentasi/tape jerami yang baik dan berhasil dalam pembuatannya :

- Baunya agak harum, seperti kembang gula/karamel
- Warna kuning kecoklatan (warna dasar jerami padi masih kelihatan)
- Teksturnya lemas/tidak kaku
- Tidak busuk, hancur dan berjamur

## TEMPAT PENYIMPANAN PAKAN

Untuk menjamin tersedianya pakan sepanjang tahun, baik berupa jerami fermentasi maupun konsentrat, perlu disediakan tempat penyimpanan pakan. Tempat penyimpanan jerami fermentasi dapat berupa bangunan lindungan (*shed*)



Gudang pakan kapasitas 10 ton

Pada musim kemarau panjang umumnya para peternak sapi mengalami kesulitan menyediakan pakan hijauan. Walaupun ada, mencarinya memerlukan waktu yang lama karena jaraknya relatif jauh, apalagi jika jumlah pemeliharaan sapi lebih dari 5 ekor. Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan/kekurangan pakan tersebut dapat dilakukan dengan pemanfaatan jerami padi.

Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian/tanaman padi, setelah diambil padinya. Jumlahnya pada saat panen berlimpah dan belum banyak dimanfaatkan. Untuk pemanfaatannya sebagai bahan pakan sapi dapat dilakukan dengan teknologi fermentasi (*tape jerami*). Adapun cara pembuatannya sebagai berikut:

#### BAHAN DAN ALAT

- Jerami padi dengan kadar air 40-45%
- Starter (*starbio*) atau ragi (0,25 untuk 100 kg jerami)
- Air bersih (40 liter untuk jerami padi kering) dan apabila jerami basah tidak perlu diberi air.
- Urea 0,25 kg untuk 100 kg jerami
- Ember/gemboran
- Timbangan
- Tutup terpal/daun-daunan (pisang, rumbia dll.)



Pada sapi bunting pakan tambahan perlu diberikan dalam jumlah yang lebih banyak (3 kg per ekor per hari) sejak 2 minggu sebelum dikawinkan hingga 4 minggu setelah dikawinkan. Setelah itu, jumlah pakan yang diberikan dikurangi menjadi 1 kg per ekor per hari, sampai pada umur kebuntingan 210 hari (7 bulan). Kemudian pemberian pakan tambahan ditingkatkan lagi menjadi 3 kg/ekor/hari hingga saat melahirkan. Air minum disediakan dalam jumlah yang mencukupi setiap saat. Kebutuhan air minum sapi adalah 50 liter/ekor/hari.

Untuk keperluan pakan tambahan lainnya perlu dikembangkan tanaman leguminosa sebagai sumber hijauan berprotein tinggi yaitu: glisiria, turi, lamtoro dan kaliandra.



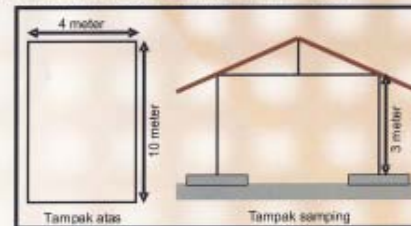
Sumber :  
Balai Penelitian Ternak Ciawi - Bogor

Nomor : 16/AD-YP/NAK/2007  
Oplag : 500 eksemplar  
Sumber Dana : DIPA BPTP KAL-SEL T.A. 2007  
(PRIMA TANI KAB. TANAH BUMBU)

agar tidak langsung terkena hujan atau panas matahari. Ukuran atau luas gudang pakan dan tempat penyusunan pakan konsentrat disesuaikan dengan kebutuhan. Apabila jumlah pakan konsentrat yang diperlukan sekitar 300 kg/hari (100 ekor sapi), maka gudang harus dibuat dengan ukuran 4x8 meter, diberi dinding, untuk melindungi bahan pakan yang disimpan, ventilasi dan drainase ditata sebaik mungkin.

#### Model bangunan untuk proses fermentasi Jerami

Bangunan tempat pengolahan fermentasi jerami padi dibuat dengan kapasitas 10 ton, berukuran 4 x 10 m<sup>2</sup>. Lantai dasar bangunan terbuat dari beton/semen bata tanpa dinding. Bahan bangunan berupa kayu atau bambu yang cukup besar dan kuat. Untuk atap digunakan genteng atau bahan lainnya yang tersedia di lokasi setempat. Jarak antara lantai ke plafon atap sekitar 3 meter.



#### STRATEGI PEMBERIAN PAKAN SAPI

Jerami yang sudah diolah dimanfaatkan sebagai pakan berserat utama, diberikan sebanyak 3-6 kg per ekor per hari. Pakan tambahan berupa konsentrat diberikan dalam periode tertentu, disesuaikan dengan status fisiologis ternak (bunting atau menyusui). Pada saat sapi induk tidak bunting, pakan tambahan diberikan sebanyak 1-2 kg per ekor per hari.